



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan perusahaan saat ini di Indonesia memperlihatkan betapa ramainya dunia usaha atau dunia bisnis di Indonesia. Persaingan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain menjadi semakin ketat dan penuh resiko. Keadaan persaingan antar perusahaan itu belum lagi ditambah dengan faktor-faktor lain seperti inflasi, peningkatan beban pajak, kebijaksanaan-kebijaksanaan dan deregulasi-deregulasi baru dari pemerintah dan lain sebagainya. Hal-hal ini tentu menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya karena faktor-faktor tersebut ikut menentukan keberhasilan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki keunggulan biasanya akan kalah bersaing dan berakhir pada kebangkrutan. Keunggulan usaha ini dapat berupa harga produk yang lebih rendah, inovasi produk atau jasa baru, dan lain sebagainya. Namun untuk menciptakan harga pokok produksi yang lebih rendah ini tidak dapat dilakukan dengan mengurangi kualitas dari barang tersebut. Perusahaan yang dapat menjual produk dengan kualitas yang lebih baik namun dengan harga pokok produksi yang rendah mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk dapat bertahan dalam lingkungan persaingan di Indonesia. Oleh perusahaan itu juga memiliki kemungkinan untuk dapat mengalahkan persaingan dan berkembang besar.

Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola perusahaan sebaik-baiknya khususnya untuk bagian produksi agar proses produksinya tetap dapat berjalan berkesinambungan, efisien, efektif, dan wajar serta tetap menjaga kualitas dari produk tersebut.

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya adalah untuk memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu mengendalikan masing-masing bagian yang ada dalam mencapai tujuan tersebut. Pengendalian tidak akan mencapai sasaran yang baik tanpa adanya rencana, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi perencanaan untuk masa yang akan datang.

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan suatu kegiatan atau perencanaan merupakan suatu pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Dengan adanya perencanaan anggaran maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam mencapai tujuan utamanya.

Dengan adanya perencanaan anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran biaya produksi. Pengendalian biaya produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian, merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap biaya produksi. Anggaran adalah suatu perencanaan yang diformulasikan dalam bentuk Angka-angka berupa kebijaksanaan dalam tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan serta berlaku untuk masa yang akan datang. Tujuan penyusunan anggaran adalah untuk mencari jalan yang paling menguntungkan sehingga perusahaan dapat diarahkan untuk memenuhi tujuannya. Dan agar anggaran dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka anggaran juga memerlukan penelitian dan analisa yang mendalam.

Dengan adanya anggaran maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam pencapaian tujuan. Manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan apa yang harus di tempuh sehingga tidak menyimpang dari tujuan semula.

Anggaran digunakan sebagai alat perencanaan dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh dapat diketahui apakah rencana tersebut berhasil seperti yang diharapkan atau menyimpang dari yang telah direncanakan. Bila penyimpangan menguntungkan harus dipertahankan, bila penyimpangan merugikan maka harus dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Untuk dapat mengelola perusahaannya dengan baik maka perusahaan perlu membuat perencanaan dan pengendalian atas operasi untuk kegiatan yang dilakukannya. Dengan menggunakan perhitungan maka dibuatlah suatu anggaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas target dan sumber daya yang diperlukan di masa yang mendatang. Anggaran memiliki peranan sebagai alat perencanaan dan pengendalian serta evaluasi, karena anggaran disusun dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, keadaan yang sedang terjadi sekarang ini dan peramalan yang akan datang yang dapat berorientasi jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan. Selain itu anggaran juga berperan sebagai alat peringatan dini akan adanya in-efisiensi dan in-efektifitas, Dimana fungsi ini sangat besar nilainya bagi perusahaan.

Pada perusahaan CV Konveksi Intim biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar, Oleh sebab itu pengendalian yang maksimal atas biaya produksi melalui suatu anggaran merupakan pondasi penting bagi pengendali biaya disuatu perusahaan karena kegiatan operasional perusahaan tidak pernah terlepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah dibuat dan sepakati oleh menejer perusahaan. Hal yang sering kali timbul dimana suatau perusahaan yang baik memiliki anggaran yang baik pula. Perusahaan yang ada sering kali membuat anggaran yang cukup besar dalam menentukan biaya anggarannya. Hal ini menimbulkan suatau asumsi dimana jika anggaran yang dibuat dalam realisasinya masih terdapat banyak sisa maka sering kali tanggapan yang timbul adalah perusahaan itu tidak memaksimalkan anggaran yang telah disediakan. Berbeda jika ternyata dalam realisasinya anggaran dibuat tidak mencukupi maka asumsi yang timbul adalah kinerja perusahaan tidak efisien dan efektif. Atau bahkan yang terjadi adalah penentuan anggaran sengaja diperbesar dan pada realisasinya dibuat biasa-biasa saja dan menghasilkan jumlah yang kurang dari jumlah anggaran yang telah dianggarkan lalu menejer mengatakan bahwa telah terjadi efisiensi dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efektifitas dalam operasional perusahaan sedangkan yang sebenarnya terjadi adalah penyusutan anggaran yang terlalu berlebihan yang tidak memiliki dasar yang tepat. Hal-hal seperti ini yang perlu dianalisis lebih jauh karena sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan pengendalian yang penting bagi sebuah perusahaan.

Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat penyimpangan yang material, maka penyimpangan atau yang disebut varians tersebut perlu dianalisis lebih jauh. Apakah penyimpangan tersebut disebabkan oleh realisasi yang lebih kecil dari anggaran atau yang disebut penyimpangan menguntungkan (*favorable variance*), atau penyimpangan tersebut diakibatkan karena realisasi yang lebih besar dari anggaran, yang disebut penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*), dan lebih dalam lagi, perlu dianalisis apa yang menyebabkan penyimpangan tersebut terjadi sehingga dapat diketahui apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut serta menjadi tolak ukur untuk menilai anggaran yang telah ditetapkan dengan apa yang direalisasikan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan suatu pedoman kerja agar tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai. Salah satu pedoman kerja untuk pencapaian tujuan perusahaan tersebut adalah anggaran. Dengan anggaran maka perusahaan mempunyai tolak ukur tentang pengeluaran biaya yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari perusahaan.

Perusahaan CV Konveksi Intim adalah suatu perusahaan yang terletak di kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir yang menjalankan usahanya



dibidang konveksi yang memproduksi pakaian,baju,celana, jas,kaos, Dan lain-lain. CV Konveksi Intim dalam menyusun anggaran hanya disusun oleh bagian keuangan saja, perusahaan tidak melibatkan bagian lain dalam proses penyusunan anggaran.

Jika dilihat dari biaya produksi yang terjadi pada CV Konveksi Intim dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan biaya produksi.

Tabel 1.1 Total Data Biaya Produksi Pada CV Konveksi Intim (2010 - 2014)

| TAHUN | PEMAKAIAN BAHAN BAKU | BIAYA BAHAN PENOLONG | BIAYA TIDAK LANGSUNG | JUMLAH BIAYA PRODUKSI |
|-------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| 2010 | Rp 513,945,100 | Rp 13,897.000 | Rp 6,270,500 | Rp 534,112,600 |
| 2011 | Rp 535,018,650 | Rp 13,600,100 | Rp 6,250,950 | Rp 554,869,700 |
| 2012 | Rp 589,932,300 | Rp 14,766,300 | Rp 7,210,440 | Rp 611,909,040 |
| 2013 | Rp 624,715,100 | Rp 15,993,500 | Rp 8,055,500 | Rp 648,764,100 |
| 2014 | Rp 613,431,370 | Rp 15,470,900 | Rp 8,213,600 | Rp 637,115,870 |

Sumber : CV Konveksi Intim

Perusahaan CV Konveksi Intim dalam menjalankan aktivitasnya sebenarnya sudah memiliki anggaran biaya.Namun pada kenyataanya anggaran yang disusun tidak menggunakan standar biaya tertentu melainkan hanya berdasarkan pengalaman akan biaya-biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya.Tanpa memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhinya seperti faktor ekonomi,sosial dan budaya. Anggaran tidak dapat digunakan secara efektif jika terjadi penyimpangan yang signifikan antara hasil aktual dengan anggaran yang telah di tetapkan. Hal ini membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurangnya peranan anggaran itu sendiri sebagai alat untuk mengambil suatu keputusan mengenai langkah-langkah yang akan diambil perusahaan. Berikut ini penulis lampirkan susunan anggaran dan realisasi anggaran yang di buat oleh CV Konveksi Intim untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Anggaran, Realisasi, Selisih dan Persentase CV Intim (2010-2014)

| KETERANGAN | TAHUN | | | | |
|------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| ANGGARAN | Rp.792.703.500 | Rp.795.649.000 | Rp.880.749.000 | Rp.894.392.500 | Rp.914.356.630 |
| REALISASI | Rp.802.006.460 | Rp.803.337.110 | Rp.887.898.390 | Rp.905.456.456 | Rp.912.919.812 |
| SELISIH | Rp.(9.302.960) | Rp.(7.688.110) | Rp.(7.149.390) | Rp.(11.063.956) | Rp. 1.436.818 |
| PERSENTASE | -1,17 | -0,97 | -0,81 | -1,24 | 0,16 |

Sumber : CV Intim Bagan Batu

Jika dilihat dari table diatas dapat kita lihat bahwa anggaran yang di susun oleh CV Intim dari tahun 2010 sampai tahun 2012 mengalami penurunan persentase selisih yang baik, namun pada tahun 2013 persentase penyimpangan meningkat dari -0,81% menjadi -1,24%. Ini terlihat bahwa CV Konveksi Intim belum atau kurang tepat dalam menyusun anggarannya, dan untuk setiap penyimpangan yang terjadi pada CV Konveksi Intim mereka tidak menindak lanjuti atau mengevaluasi terjadinya penyimpangan guna untuk perbaikan kedepannya.

Selisih antara anggaran yang ada di perusahaan CV Konveksi Intim dengan realisasinya seharusnya dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menilai prestasi kinerja atau kinerja saat umpan balik untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Eyalusi juga dapat dilakukan untuk mengetahui selisih dari



anggaran tersebut apakah masih dalam batas pengendalian manajemen atau tidak. Agar dapat diambil tindakan korektif atau perbaikan untuk penyimpangan tersebut. Namun pada kenyataannya perusahaan tidak menindak lanjuti selisih atau penyimpangan yang terjaditerhadap penyimpangan-penyimpangan biaya produksi perusahaan tidak melakukan analisis dengan mencari faktor penyebab penyimpangan, sehingga anggaran belum berfungsi sebagai alat pengendalian, karena belum ada pelaporan terhadap anggaran dan realisasi yang dibuat secara periodik/berkala yang menggambarkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Padahal semestinya anggaran dibuat secara periodik agar anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian terutama untuk memantau kenaikan dan penurunan item-item realisasi anggaran dibandingkan target anggaran untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan koreksi terhadap semua penyimpangan yang terjadi agar kesalahan yang sama tidak akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas anggaran biaya dengan judul:

Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Konveksi Intim Di Baganbatu.

1.2 Perumusan Masalah

Suatu aktivitas tidak akan terlepas dari masalah yang merupakan kendala atau faktor penghalang yang perlu dipecahkan atau setidaknya dibuat suatu alternatif lain sehingga sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan latar belakang diatas, diketahui bahwa anggaran memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, karena

sebagai tolak ukur laba yang ingin dicapai oleh perusahaan. Khususnya dalam kaitannya antara anggaran dan realisasi anggaran itu sendiri yang ada pada perusahaan.

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah anggaran CV Konveksi Intim di Bagan Batu sudah berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran CV Konveksi Intim di Bagan Batu sudah berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penyusunan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada perusahaan CV Konveksi Intim.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan penyusunan anggaran untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya yang bersangkutan dengan perencanaan dan pengendalian agar lebih efektif dan efisien. Juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan menentukan perencanaan dan kebijakan dimasa yang akan datang.



- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan masukan tentang penyusunan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian sebagai bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I** Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Pada bab ini berisi telaah pustaka mengenai landasan teori anggaran, pengertian dan konsep anggaran, jenis-jenis anggaran, fungsi dan tujuan anggaran, kelemahan dan keunggulan anggaran, anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian dan penelitian terdahulu.
- BAB III** Pada bab ini menyajikan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV** Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan CV Konveksi Intim.
- BAB V** Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan pada perusahaan CV Konveksi Intim mengenai penyusunan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ada di bab-bab sebelumnya.

BAB VI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

